

**ANALISIS AKTUALISASI NILAI KEADILAN UNTUK OPTIMALISASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 11 AIMAS KABUPATEN SORONG**

**Aplena tenau<sup>1</sup> Ernawati Simatupang, M.Pd.<sup>2</sup> Jusmin, S.Sos.M.e.c Dev.<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>**Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

aplenatenau4@gmail.com<sup>1</sup> ernwatisimatupang@unimudasorong.ac.id<sup>2</sup> jusmin@unimudasorong.ac.id<sup>3</sup>

**INFORMASI ARTIKEL**

Dikirim : 01-06-2024  
Direvisi : 24-07-2024  
Diterima : 03-08-2024  
Publikasi : 01-09-2024

**KATA KUNCI**

*Analisis Aktualisasi  
Nilai Keadilan*

**ABSTRACT**

*actualize the value of justice to optimize guidance and counseling services in improving student discipline at SMP Negeri 11 Aimas, Sorong Regency, in Analysis of the Actualization of Justice Values to Optimize Guidance and Counseling Services in Improving Student Discipline at SMP Negeri 11 Aimas, Sorong Regency, Research objectives This is to find out about counseling guidance services on student discipline at SMP Negeri 11 Aimas, Sorong Regency. This type of research is field research with a qualitative approach, namely a research process that produces descriptive data in the form of writing or expressions or in the form of images obtained directly from the field or research area. Data collection techniques are observation, interviews and documentation using tools and materials. Based on the research results, it can be concluded that guidance and counseling services on student discipline at SMP Negeri 11 Aimas, Sorong Regency, regarding the information services provided to improve student learning discipline, the BK teacher said "We provide information about how to study so that students can use their time as efficiently as possible. and students will not experience problems regarding the appropriate way to study.*

**ABSTRAK**

aktualisasi nilai keadilan untuk optimalisasi layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, di Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong. Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan atau berupa gambar yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat dan bahan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada kedisiplinan siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, Mengenai layanan informasi yang diberikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa ini guru BK mengatakan "Informasi tentang cara belajar kami berikan agar siswa dapat memanfaatkan waktu yang seefisien dan siswa tidak akan mengalami masalah tentang cara belajar yang tepat.



## **Pendahuluan**

Belajar adalah suatu cara untuk menuju perubahan yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu untuk kebutuhan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat hidup bahagia dan sejahtera. Oleh karena itu guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap anak didik, tanggung jawab seorang guru merupakan salah satu faktor untuk keberhasilan dan kesuksesan seorang anak didik (murid) dalam mengamalkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Pancasila (Santoso et al., 2024) (Santoso et al., 2022).

Tanggung jawab seorang pendidik (guru) dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya sangat penting. Sebab apabila guru yang mengajar tidak mengetahui atau bagaimana cara menyampaikan bahan-bahan atau materi-materi pelajaran pada muridnya, akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan baik terhadap diri pendidik maupun terhadap anak didik di kemudian hari. Karena hakekat mengajar bukanlah melakukan sesuatu bagi si murid tetapi lebih (Triono & Santoso, 2024) mengarahkan murid melakukan hal-hal yang dimaksudkan menjadi tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru bukanlah menerangkan hal-hal yang terdapat dalam buku, tetapi mendorong, memberikan inspirasi, memberikan motif-motif dan membimbing murid-murid dalam usaha mereka mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan (Simatupang et al., 2024) (Santoso et al., 2022).

Demikian juga seorang guru harus seorang yang berkompeten, dalam menyampaikan materi pelajaran, terutama terampil dalam menyajikan materi pelajaran agar dapat menarik perhatian para siswa yang diajarnya, disamping itu juga harus betul-betul memperhatikan keadaan, situasi dan kondisi terhadap siswa yang diajarkan. Pada hakikatnya setiap anak menghendaki terlepasnya dari kesulitan yang menimpa dirinya. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa kalau seseorang pelajar atau sekelompok pelajar di sekolah menghadapi kesulitan atau hambatan dalam usaha mencapai tujuan pendidikannya. Mereka tentu akan berusaha mencapai tujuan pendidikannya, mereka tentu akan berusaha sekuat tenaga mengatasi masalah yang menimpa dirimereka. Dalam usaha memecahkan masalah ini, bagi pelajar yang dapat menanggulangi kesulitan atau hambatannya. Hal tersebut tidak akan menjadi persoalan, akan tetapi bagi pelajar yang tidak mampu memecahkan masalah atau kesulitannya maka pelajar tersebut memerlukan bantuan orang lain untuk melihat permasalahannya dan memikirkan usaha pemecahannya pada hakikatnya terhadap pelajaran tersebut diperlukan pelayanan bimbingan konseling (Ihsan, 2020) (Simatupang et al., 2024).

Masa pendidikan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, disebut juga sebagai masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa remaja, yang pada masa ini terjadi perubahan mendasar menuju kematangan fungsi-fungsi jasmaniyah dan ruhaniyah. Yang sangat menonjol pada masa ini adalah kesadaran yang dalam mengenai diri sendiri, mulai meyakini kemauan, potensi, dan cita-cita sendiri. Dengan kesadaran itu ia berusaha menemukan jalan hidupnya dan mulai mencari nilai-nilai tertentu seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan, keindahan dan lain sebagainya berlaku kepada guru.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendekatan deskriptif (*deskriptive research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya (Ikhsan, 2017) (Alhudawi et al., 2021).

## Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendekatan deskriptif (*deskriptive research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Penelitian ini tergolong kualitatif, maka teknik analisis data yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap mulai dari pengumpulan data yang ada, data primer maupun sekunder dengan melalui tahap-tahap berikut ini: Editing, yaitu untuk dapat menganalisis data yang sudah terkumpul guna memperbaiki data serta untuk menghilangkan keraguan data melalui perkembangan pertanyaan guna melihat apakah data yang ada tersebut benar atau konsisten atau tidak. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan dari semua data yang telah terkumpul dan disusun atas dasar pemikiran membedakan yang bersifat data pokok atau penunjang atau pendapatan yang ada. Penyajian data, yaitu dengan secara pembagian baik data yang disajikan dari wawancara atau dari data penunjang lainnya. Penafsiran, tahap ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, baik melalui pengeditan, pengelompokkan, dan penafsiran data yang merupakan penjelasan yang terperinci tentang arti yang sebenarnya dalam temuan-temuan yang didapat dalam penelitian, sehingga dapat diambil interpretasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dalam penelitian.

Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung tinggi norma pada ketidak berpihakan, kesimbangan serta pemerataan terhadap suatu hal. Pada hakekatnya adil berarti seimbang nya hak dan kewajiban dalam proses didikan dan ketegasan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, dalam mata pelajaran pkn sangat menjunjung tinggi nilai nilai moral dan panca sila, maka sifat disiplin dan nilai keadilan itu sangat penting bagi mata pelajaran pkn dan kewarga negaraan yang mengganut nilai nilai Pancasila.

Dapat diketahui dari hasil penelitian saya yang diketahui dari nilai keadilan yang berhubungan dengan PPKN ialah banyak siswa sudah paham dalam penerepan nilai nilai kedisiplinan dan nilai keadilan yang di tanamkan dalam nilai nilai di setiap mata pelajaran PPKN iyala, bagaimana siswa siswi yang di ajarkan untuk memahami nilai nilai Pancasila yang mengajarkan tentang ketegasan kedisiplinan keadilan dalam berwawasan kebangsaan. Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung tinggi norma pada ketidak berpihakan, kesimbangan serta pemerataan terhadap suatu hal. Pada hakekatnya adil berarti seimbang nya hak dan kewajiban dalam proses didikan dan ketegasan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, dalam mata pelajaran pkn sangat menjunjung tinggi nilai nilai moral dan panca sila, maka sifat disiplin dan nilai keadilan itu sangat penting bagi mata pelajaran pkn dan kewarga negaraan

yang mengganut nilai nilai Pancasila.

Dapat diketahui dari hasil penelitian saya yang diketahui dari nilai keadilan yang berhubungan dengan PPKN iyalah banyak siswa sudah paham dalam penerepan nilai nilai kedisiplinan dan nilai keadilan yang di tanamkan dalam nilai nilai di setiap mata pelajaran PPKN iyala, bagaimana sisswa siswi yang di ajarkan untuk memahami nilai nilai pacasila yang mengajarkan tentang ketegasan kedisiplinan keadilan dalam berwawasan kembangan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong yaitu sebagai berikut:

1. Layanan orientasi yaitu untuk memperkenalkan siswa baru baik mengenai lingkungan sekolah yang baru dimasukinya maupun tata tertib SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.
2. Layanan informasi yaitu layanan pengetahuan kepada siswa untuk mematuhi tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.
3. Layanan konseling individu yaitu layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan ketertiban siswa.
4. Layanan konsultasi yaitu layanan yang dilakuakn untuk siswa yang secara sukarela untuk memperoleh pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam belajar serta faktkor yang mempengaruhi belajar siswa seperti masalah pribadi, sosial dan belajar siswa di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaniel. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPaktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chulsum dan Novia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko. Departemen Agama RI.
2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, Percetakan Diponegoro.
- Gani, Ruslan A. 2007. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Hasan, Soidaliyatun. 2012. "*Bimbingan Karir Penyandang Tunagrahita (studi Bimbingan karir Pada Tuna Grahita di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu)*". Bengkulu: SkripsiUNIB.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Abditama. Kartono, Kartini. 2008. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta; Bina Aksara.
- Moelong, Lexi J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosda Karya.
- Perdana, Faizal. 2011, *Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Pallawa Kota Bengkulu*. Bengkulu Skripsi STAIN Bengkulu.
- Alhudawi, U., Simatupang, E., & Rachman, F. (2021). Membangun Kesadaran Bela Negara Masyarakat Pedesaan Berbasis Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(2), 529. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.10156.2021>
- Ihsan. (2020). Marriage under the age of legal perspective on Sasak tribe in Indonesia. *Harmoni*

- Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v7i1.9846>
- Ikhsan. (2017). Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 49–58. <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.49-58>
- Santoso, B., Jusmin, Muzakki, M., Triono, M., & Fathurrahman. (2022). Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 97.
- Santoso, B., Triono, M., Muhammad, A. S. A., & Arifin, S. (2024). The Readiness of Islamic Religious Education Teachers to Enter The Era of Industrial Society 5.0. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 624–636.
- Simatupang, E., Jusmin, Paramita, R. A., Lestari, & Sutikno, A. Y. W. (2024). Embracing multiculturalism : Exploring cultural values among students in the global era. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 21(1), 134–142.
- Triono, M., & Santoso, B. (2024). Character Development Through Religious Education Through Mathematics Education in Elementary School. *Qalam*, 12(1), 57–62.